

## BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah selesai dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi deteksi berita hoaks yang dirancang dan dibangun dengan menggunakan algoritma Multinomial Naive Bayes berbasis Android telah berhasil dibuat. Aplikasi bernama Hoaxgy yang dibangun dengan bahasa pemrograman Kotlin yang dibuat dengan menggunakan IDE *Android Studio*. Aplikasi ini memiliki kemampuan untuk mendeteksi berita hoaks dengan menggunakan teks judul berita.
2. Dalam proses pengujian menggunakan *confusion matrix*, model deteksi berita hoaks dengan menggunakan teks judul berita mencapai tingkat akurasi algoritma sebesar 88,9%. Dalam hal ini berarti model algoritma benar-benar dapat memprediksi 88,9% dari semua klasifikasi dengan benar. Selain itu, nilai presisi sebesar 93,33% menunjukkan semua berita yang diprediksi sebagai berita hoaks / *fake news* oleh model, 93,33% dari prediksi tersebut adalah benar-benar hoaks. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa aplikasi memiliki tingkat *recall* sebesar 84%, yang berarti model berhasil mendeteksi 84% dari semua berita hoaks yang ada. Indikator yang terakhir, yaitu *f1-score* yang merupakan gabungan dari presisi dan *recall* menunjukkan nilai sebesar 88,4%. Dengan melihat nilai-nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model deteksi berita hoaks dengan algoritma Multinomial Naive Bayes yang telah dibuat memiliki kinerja yang cukup baik dalam mendeteksi berita hoaks, dengan akurasi tinggi, presisi yang solid, dan *recall* yang cukup baik dan memiliki potensi untuk berkontribusi terhadap lingkungan daring masyarakat Indonesia dengan memverifikasi informasi terlebih dahulu sebelum membagikannya ke media sosial.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk pengembangan aplikasi Hoaxy kedepannya yakni sebagai berikut:

1. Melakukan *deploy back-end* aplikasi dengan menggunakan Google Cloud agar aplikasi dapat digunakan oleh masyarakat.
2. Mengembangkan model deteksi berita hoaks agar dapat memprediksi berita dengan menggunakan teks yang berupa isi konten berita ataupun tautan berita politik.
3. Mengembangkan model deteksi berita hoaks agar dapat memprediksi berita dengan menggunakan teks berbahasa Inggris ataupun bahasa lainnya.

